

ABSTRAK

Elvina Fitriani, NIM. 2030210034, Penguatan Akidah Islamiyah melalui Kegiatan Istighosah (Studi Kasus Majelis Istighosah Dzikirul Ma'ani Desa Jugo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Istighosah Majelis Dzikirul Ma'ani, konsep dasar Majelis Istighosah Dzikirul Ma'ani, serta bentuk penguatan Akidah Islamiyah yang dilakukan Majelis Dzikirul Ma'ani melalui kegiatan Istighosah. Meningkatnya insiden penyimpangan akidah di beberapa daerah dipengaruhi oleh adanya indikasi-indikasi penyimpangan akidah, salah satu indikasi utama munculnya masalah ini adalah kurangnya pemahaman terhadap akidah yang benar, yang muncul karena sikap enggan untuk belajar dan memahami prinsip-prinsip akidah tersebut. Sehingga berdampak pada terbentuknya pandangan yang salah, di mana yang benar dianggap sebagai yang salah, dan sebaliknya. Oleh karena itu, manusia dalam menjalankan hidupnya perlu menjaga dan merawat akidah yang dimilikinya agar senantiasa tetap teguh dan kokoh.

Penelitian ini menggunakan model pendekatan kualitatif lapangan dengan fokus pada eksplorasi kegiatan Istighosah yang dilakukan oleh Majelis Dzikirul Ma'ani. Dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan upaya mengaitkan informasi yang diperoleh dari informan dengan teori yang relevan, seperti akidah islamiyah atau istighosah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan istighosah Majelis Dzikirul Ma'ani dilaksanakan secara rutin setiap malam selasa, istighosah yang dipakai oleh Majelis Dzikirul Ma'ani adalah Istighosah Dzirkus Syafa'ah yang dikarang oleh Kiai Haji Mukhtar Syafa'ah Blokagung, Banyuwangi. Susunan acara dalam kegiatan Istighosah terdiri dari Pra Acara yaitu pembacaan surah yasin, surah Al-Mulk, surah Al-waqiah, sholawat jawahirus saniyah dan manaqib jawahirul ma'ani yang dibaca secara mandiri oleh khodimul majelis setelah maghrib. Kemudian pada inti acara, yaitu dimulai Istighosah Dzirkus Syafa'ah, ngaji kitab taqrib, dan tahlil. Pada bagian pasca acara, diisi oleh Tanya jawab tentang hukum dan permasalahan di masyarakat. 2) Pelaksanaan Istighosah Majelis Dzikirul Ma'ani didasarkan pada konsep dasar bahwa sebelumnya tidak pernah ada kegiatan Istighosah yang secara teratur diadakan di Desa Jugo. Hal ini terjadi bersamaan dengan pemberian Ijazah Istighosah Dzirkus Syafa'ah kepada Khodimul Majelis yang memiliki latar belakang sebagai santri. Pemberian ijazah ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai sarana untuk menjalin hubungan dengan Allah SWT. 3) Bentuk penguatan Akidah Islamiyah yang dilakukan Majelis Dzikirul Ma'ani melalui kegiatan Istighosah antara lain menghadiri majelis Ilmu, memahami dan memperdalam kajian ilmu agama, memperbanyak dzikir, wirid dan do'a kepada Allah SWT. Dalam kegiatan Istighosah di Majelis Dzikirul Ma'ani terdapat rangkaian bacaan-bacaan dzikir dan wirid. Dengan selalu mengingat dan memuji Allah akan memperkuat keyakinan seorang hamba bahwa segala sesuatu yang terjadi atas kehendak Allah SWT. Membiasakan beramal shalih juga dapat menguatkan akidah islamiyah.

Kata kunci: Akidah Islamiyah, Istighosah, Majelis Dzikirul Ma'ani.